



SEJARAH SINGKAT SATUAN PENJAMINAN MUTU UNIVERSITAS PADJADJARAN

Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) telah menetapkan Strategi Pendidikan Tinggi Jangka Panjang 2003-2010 yang dikenal dengan HELTS (*Higher Education Long Term Strategy*) yang merupakan upaya untuk meningkatkan peran pendidikan tinggi di Indonesia dengan tujuan memperkuat daya saing bangsa dalam menghadapi perubahan global.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Sistem Pendidikan tahun 2003 dan diterbitkannya Pedoman Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi oleh Dikti DEPDIKNAS maka seluruh penyelenggara pendidikan dituntut untuk melaksanakan penjaminan mutu.

Begitu pula dalam menghadapi perubahan global yang cepat, kebutuhan masyarakat, dan tantangan persaingan yang semakin ketat diperlukan suatu sistem yang dapat mengakomodasi perubahan tersebut. Sistem ini menuntut komitmen yang tinggi pada penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Di pihak lain, paradigma baru manajemen pendidikan tinggi menekankan pentingnya otonomi institusi yang berlandaskan pada akuntabilitas, evaluasi, dan akreditasi yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Oleh karena itu untuk mengantisipasi hal tersebut, Universitas Padjadjaran menegaskan perlunya penjaminan mutu dan untuk itu Universitas Padjadjaran membentuk Tim Penjaminan Mutu pada akhir tahun 2003 dengan SK Rektor No:3402/J06/Kep/KP/2003 tertanggal 31 Desember 2003.

Kegiatan penjaminan mutu Unpad dilakukan secara bertahap. Tahun 2004 merupakan tahun persiapan, konsolidasi, dan diskusi antar anggota tim penjaminan mutu yang kemudian disusun dengan melakukan *benchmarking* ke Universitas Gadjah Mada. Dalam rangka meningkatkan wawasan tentang penjaminan mutu, para anggota tim telah diikutsertakan dalam berbagai kursus, lokakarya, dan pelatihan penjaminan mutu yang diselenggarakan di Jakarta, Jogjakarta, Bogor, dan Jerman. Di masa yang akan datang kegiatan semacam ini direncanakan akan terus dikembangkan dengan mengirimkan semua anggota tim penjaminan mutu Unpad ke universitas terkemuka di luar negeri.

Tahun 2005 merupakan tahun pengembangan dengan melakukan upaya-upaya kongkrit yang mengarah pada implementasi sistem penjaminan mutu Universitas Padjadjaran. Bentuk kegiatan yang dilaksanakan antara lain *workshop* dan lokakarya penjaminan mutu tingkat universitas yang diikuti oleh utusan dari fakultas-fakultas, jurusan/bagian, program studi, dan program pascasarjana di lingkungan Unpad. Hasil lokakarya tersebut kemudian ditindaklanjuti dengan dibentuknya tim penjaminan mutu di setiap fakultas dan program pascasarjana. Selanjutnya tim penjaminan mutu ini melakukan sosialisasi dan lokakarya di fakultas, jurusan/bagian, dan program studinya. Substansi yang menjadii bahasan utama dalam kegiatan tersebut antara lain mengenai spesifikasi standar mutu di masing-masing fakultas sesuai dengan butir-butir mutu yang tercantum dalam buku Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional. Hasil dari lokakarya tersebut antara lain ditetapkan kompetensi setiap program studi yang pada gilirannya akan berdampak kepada pengembangan kurikulum di fakultas masing-masing.

Penjaminan mutu Universitas Padjadjaran berbasis pada jurusan / program studi dan dikoordinasikan secara operasional oleh fakultas, sedangkan peran universitas adalah sebagai motor penggerak untuk mengembangkan sistem dan menggunakan strategi *facilitating, empowering, dan enabling*. Peran universitas tersebut dilakukan dalam bentuk bantuan teknis, finansial, konsultasi, pengembangan konsep-konsep baru yang lebih aplikabel dan akseptabel, monitoring dan saran tindak perbaikan.

Sebagai landasan hukum bekerjanya tim penjaminan mutu Unpad tersebut di atas, adalah Surat Keputusan Rektor Unpad (SK Rektor Nomor 3402/J06/Kep/KP/2003, tanggal 31 Desember 2003). Tahun 2004 SK Rektor Unpad tentang keanggotaan tim jaminan mutu Unpad diterbitkan dengan sedikit perubahan karena ada pergantian antar waktu anggota tim (SK Rektor perbaikan Nomor 3402/J06/Kep/KP/2003, tanggal 28 Juni 2004). Kemudian untuk masa bakti tahun 2005 kembali diterbitkan Surat Keputusan Rektor Nomor 39J/J06/Kep/KP/2005, tanggal 3 Januari 2005 tentang Pembentukan Tim *Quality Assurance* Universitas Padjadjaran Tahun 2005.

Pada tahun 2005 Tim *Quality Assurance* Unpad mendapat tugas dari Tim *Quality Assurance* Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi untuk menyusun buku Praktik Baik; (*Best Practices*) Kemahasiswaan. Dalam penyusunan buku tersebut Tim QA Unpad dibantu oleh para Pembantu Dekan bidang Kemahasiswaan dari Fakultas-Fakultas Hukum, MIPA, dan Peternakan sebagai narasumber (SK Rektor Nomor 645B/J06/Kep/KP/ 2005, tanggal 21 Maret 2005, tentang Pembentukan Kelompok Kerja *Best Practices* bidang Kemahasiswaan dalam Penjaminan Mutu Universitas Padjadjaran Tahun 2005. Setelah Tim Penjaminan Mutu berjalan dan melaksanakan tugas-tugas dalam mengimplemen-tasikan program penjaminan mutu pendidikan tinggi selama tiga tahun, banyak masukan-masukan yang dapat menjadi pertimbangan. Dengan mempelajari

mengenai jaminan mutu di universitas lain, baik dalam maupun luar negeri serta masukan dari berbagai pihak melalui diskusi-diskusi informal di Unpad sendiri yang didasarkan pada Pedoman Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, maka tim jaminan mutu Unpad mengusulkan pada akhir tahun 2006 supaya ada perubahan status menjadi Satuan Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Padjadjaran.

Pada tanggal 20 April 2007 dengan terbitnya SK Rektor Nomor: 1005 /J06/Kep/OT2007, tentang Perubahan Surat Keputusan Tentang Pembentukan Tim Penjaminan Mutu Menjadi Satuan Penjaminan Mutu Universitas Padjadjaran maka secara resmi terjadi perubahan status TPM menjadi SPM.
